PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI PALEMBANG

Yenny Kurnia Dewi [1], Salsyadila Dwi Ramadhani [2], Nyayu Nur Amalina[3], Dea Luthfianisa Ishar[4], Marta Erika Putri[5], Gemilang Alfarizi[6], Yusuf Hartono[7], Khadijah Lubis[8]

[1,2,3,4,5,6,7,8]*Universitas Sriwijaya*
E-mail : dewiyenny171@gmail.com[1], saisyadila99@gmail.com[2], nyayunuramalina2003@gmail.com[3], dealnisa@gmail.com[4], martaerikaa@gmail.com[5], gemilangalfarizi111@gmail.com[6], yhartono@unsri.ac.id[7], khadijahlubis93@fkip.unsri.ac.id[8]

ABSTRACT

This study aims to explore the impact of study habits and learning motivation on students' academic achievement in senior high schools (SMA) in Palembang. In this study, a quantitative method with a survey approach was applied involving 142 students from various high schools in Palembang. Data collection was conducted through a questionnaire that evaluated study habits, study motivation, and students' academic achievement. Data analysis was carried out through the application of one-way ANOVA test to compare the means between the groups of variables studied. The findings of the analysis indicated that the mean score of study habits reached 101.27 with a variance of 235.53, learning motivation was 61.20 and a variance of 77.52, while learning outcomes were 162.47 with a variance of 524.72. The ANOVA test shows an F-value of 1322.74, which is much higher than the critical F-value of 3.017, and a P-value of 9.6984E-183, which is well below the 0.05 significance level. This shows that there is a clear difference between learning mode, motivation to learn, and learning achievement. Therefore, it can be concluded that learning styles and motivation to learn have a great influence on the academic achievement of high school students in Palembang.

Keywords : *Study Habits, Motivation to Study, Learning Outcomes, One-Way ANOVA*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) di Palembang. Dalam penelitian ini, diterapkan metode kuantitatif dengan pendekatan survei yang melibatkan 142 siswa dari berbagai SMA di Palembang. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang mengevaluasi kebiasaan belajar, motivasi belajar, dan prestasi akademik siswa. Analisis data dilaksanakan melalui penerapan uji ANOVA satu arah untuk membandingkan rata-rata antara kelompok-kelompok variabel yang diteliti. Temuan analisis mengindikasikan bahwa rata-rata skor kebiasaan belajar mencapai 101,27 dengan variansi 235,53, motivasi belajar di angka 61,20 dan variansi 77,52, sementara hasil belajar ada di angka 162,47 dengan variansi 524,72. Uji ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 1322,74, yang sangat jauh lebih tinggi daripada nilai F kritis 3,017, serta nilai P-value sebesar 9,6984E-183 yang sangat di bawah tingkat signifikansi 0,05. Ini menunjukkan adanya perbedaan yang jelas antara cara belajar, dorongan untuk belajar, dan pencapaian belajar. Karena itu, bisa disimpulkan bahwa cara belajar dan dorongan untuk belajar memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi akademik para siswa SMA di Palembang.

Kata Kunci: *Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, ANOVA Satu Arah*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat vital dalam kehidupan manusia. Namun, disayangkan masih terdapat banyak orang tua yang kurang memberi perhatian pada pendidikan anak-anak mereka. Mereka juga memerlukan dukungan dan pendampingan dalam proses perkembangan agar bisa mendapatkan pembelajaran yang ada di sekolah. Pendidikan memiliki keterikatan yang sangat erat dengan pembelajaran. Pendidikan adalah salah satu elemen yang bisa mendorong kemajuan bangsa Indonesia. Sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang terencana dan disadari untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, karakter, kecerdasan, nilai moral yang baik, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Keadaaan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi belajar adalah kebiasaan belajar. Masih banyak individu yang belum membiasakan diri dengan belajar, padahal kebiasaan belajar dapat memberikan keuntungan untuk mempermudah dan memperoleh ilmu pengetahuan (Diar dkk, 2021). Hal ini sejalan dengan Anurrahman, 2019 Mengatakan "Kebiasaan belajar merupakan suatu cara yang Secara rutin dilaksanakan oleh seseorang dalam kegiatan belajarnya sehari-hari, sehingga dapat membawa perbuahan positif dalam proses pembelajaran yang dijalani".

Motivasi belajar merupakan sebagai sikap internal yang dapat mendorong dan mengarahkan siswa untuk terus terlibat dalam kegiatan belajar, dan berupaya mencapai tujuan pembelajaran yan telah dirancang oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung (Lin et al., 2017). Faktor motivasi belajar tidak hanya mempengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil akademik secara keseluruhan (Fitriyah dkk, 2024). Mengacu pada tujuan pembelajaran, motivasi belajar adalah faktor penting dalam mencapai suatu perubahan. Motivasi berperan sebagai pendorong bagi pesrta didik untuk terlibat dalam berbagai aktivitas, termasuk dalam proses belajar. Selama adanya kemauan dan keinginan untuk belajar, maka pencapaian tujuan ini sangat mungkin untuk diwujudkan (Miftahussaadah & Subiyantoro, 2021). Oleh karena itu, memahami bagaimana kebiasaan belajar dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA di Palembang sangat penting untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan meningkatkan prestasi siswa secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara rinci pengaruh kedua variabel tersebut dalam konteks sekolah menengah atas di Palembang sebagai upaya untuk memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pendidikan di daerah tersebut. Dengan mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut, diharapkan sekolah dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dapat meminimalisasi kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kuantitatif. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014: 11), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini dipilih untuk menganalisis suatu populasi atau sampel spesifik, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, lalu melakukan analisis data melalui statistik guna menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Alat yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari

dokumentasi dan kuesioner. Dokumentasi memiliki peran untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik, sementara angket digunakan untuk menilai faktor-faktor kebiasaan belajar dan motivasi belajar.

Table 1. Blue Print

Aspek	Nomor Item	Jumlah Item
Kebiasaan belajar	1-36	36
Motivasi belajar	37-58	22

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam studi ini adalah Probability Sampling dengan jenis Simple Random Sampling. Berdasarkan pendapat Riduwan (2013:57), Probability sampling merupakan suatu metode pengambilan sampel yang memberi kesempatan yang sama bagi setiap individu dalam populasi untuk terpilih sebagai sampel. Sementara itu, Simple Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel dari individu dalam populasi secara acak tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi tersebut. Dengan metode ini, peneliti dapat memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili karakteristik populasi secara lebih luas dan bahwa hasil penelitian dapat diaplikasikan pada semua siswa SMA di Kota Palembang.

Kajian ini mengaplikasikan cara kuantitatif dengan teknik survei perbandingan untuk menyelidiki Dampak Pola Pembelajaran dan Dorongan Belajar pada Capaian Akademik di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Palembang. Responden dalam riset ini meliputi 142 pelajar yang diambil secara random dan selanjutnya dibagi menjadi dua klasifikasi pokok yaitu kelompok "Pola Pembelajaran" dan kelompok "Dorongan Belajar", yang masing-masing berjumlah 142 pelajar. Alat pengumpul data berupa angket tertutup yang telah dipastikan kesahihan dan keandalannya, dipakai untuk mengukur level Pola belajar dan Dorongan belajar pada setiap kelompok. Informasi yang terkumpul lalu diolah menggunakan tes ANOVA satu jalur (One Way ANOVA) untuk mengetahui apakah ada selisih nilai tengah pola belajar dan dorongan belajar yang bermakna di antara kedua kelompok itu.

Uji ANOVA dipilih karena kemampuannya untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok atau lebih secara statistik, sehingga pengaruh dari variabel bebas (Kebiasaan belajar dan Motivasi belajar) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) dapat diketahui. Hasil analisis statistik mencakup perhitungan rata-rata, variansi, nilai F, serta signifikansi (P-value) yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan penelitian. Semua langkah analisis dilakukan dengan sistematis untuk menjamin kevalidan hasil penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk meneliti dampak kebiasaan belajar dan dorongan belajar terhadap pencapaian belajar siswa SMA di Palembang. Populasi yang diteliti adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Palembang, dengan sampel sejumlah 142 siswa yang diambil secara acak dari berbagai sekolah. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data melalui uji ANOVA satu arah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru tentang hubungan antara karakter belajar dan perilaku akademik siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan metode ANOVA satu arah digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam rata-rata antara kelompok sikap belajar, dorongan belajar, dan hasil yang diperoleh siswa. Metode ANOVA dipilih karena dapat membandingkan lebih dari dua kelompok secara bersamaan untuk mengevaluasi pengaruh variabel yang bebas terhadap variabel yang tergantung.

Tabel 2. Hasil Analisis

Anova: Single Factor

SUMMARY

Groups	*Count*	*Sum*	*Average*	*Variance*
KEBIASAAN BELAJAR	142	14381	101,2746479	235,5339626
MOTIVASI BELAJAR	142	8690	61,1971831	77,52112676
HASIL BELAJAR	142	23071	162,471831	524,719059

ANOVA

Source of Variation	*SS*	*df*	*MS*	*F*	*P-value*	*F crit*
Between Groups	738771,6948	2	369385,8474	1322,740197	9,6984E-183	3,0170489
Within Groups	118126,1549	423	279,2580495			
Total	856897,8498	425				

Langkah-langkah analisis meliputi: (1) penghitungan rata-rata dan variansi masing-masing kelompok, (2) penghitungan jumlah kuadrat antar kelompok (Between Groups) dan dalam kelompok (Within Groups), (3) penghitungan derajat kebebasan (df), mean square (MS), nilai F, serta P-value, dan (4) membandingkan nilai F hitung dengan F kritis untuk menentukan signifikansi pengaruh.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa jumlah siswa pada masing-masing kelompok adalah 142, dengan rata-rata kebiasaan belajar sebesar 101,27, motivasi belajar sebesar 61,20, dan hasil belajar sebesar 162,47. Nilai F yang diperoleh sebesar 1322,74, jauh melebihi F kritis 3,017, serta P-value yang sangat kecil (9,6984E-183), menunjukkan terdapat perbedaan yang cukup mencolok antar kelompok yang dianalisis. Oleh karena itu, penggunaan ANOVA satu arah dalam penelitian ini terbukti efektif untuk mengevaluasi dampak kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA di Palembang.

Hasil analisis data menggunakan uji ANOVA satu arah, diperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMA di Palembang. Pada tabel ringkasan statistik, diketahui bahwa jumlah responden pada masing-masing kelompok adalah 142 siswa. Rata-rata skor kebiasaan belajar siswa adalah 101,27 dengan variansi 235,53, rata-rata motivasi belajar sebesar 61,20 dengan variansi 77,52, dan rata-rata hasil belajar sebesar 162,47 dengan variansi 524,72. Data ini menunjukkan adanya variasi yang cukup besar di antara ketiga kelompok, khususnya pada hasil belajar yang memiliki rata-rata dan variansi paling tinggi.

Selanjutnya, hasil analisis ANOVA menunjukkan nilai F yang dihitung sebesar 1322,74, yang jauh melebihi nilai F kritis yang hanya 3,017. Di samping itu, nilai P-value yang sangat kecil (9,6984E-183) juga jauh di bawah batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara rata-rata cara belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Ini berarti bahwa baik cara belajar maupun motivasi belajar secara statistik menunjukkan pengaruh yang besar terhadap pencapaian akademik siswa.

Temuan ini memperkuat teori bahwa kebiasaan belajar yang baik, seperti disiplin, konsistensi, dan pengelolaan waktu yang efektif, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Demikian pula, motivasi belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga berdampak positif pada hasil belajar mereka. Variansi yang tinggi pada kelompok hasil belajar juga mengindikasikan bahwa terdapat factor lain yang juga berperan dalam hasil pembelajaran siswa, namun kebiasaan serta motivasi dalam belajar tetap menjadi elemen kunci yang sangat berpengaruh.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi dunia pendidikan di Palembang. Sekolah perlu memberikan perhatian khusus pada pembinaan kebiasaan belajar dan peningkatan motivasi siswa melalui program-program yang terstruktur, seperti bimbingan belajar, pelatihan manajemen waktu, dan pemberian penghargaan bagi siswa berprestasi. Orang tua juga diharapkan dapat mendukung anak-anak mereka dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, serta memberikan dorongan dan motivasi yang positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan Hasil belajar siswa SMA di Palembang harus dimulai dari pembentukan kebiasaan belajar yang baik dan penguatan motivasi belajar. Kedua faktor ini terbukti secara statistik sangat berpengaruh dan saling melengkapi dalam menunjang keberhasilan akademik siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan melalui uji ANOVA satu arah terhadap 142 pelajar SMA di Palembang, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar serta motivasi belajar memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai F yang dihitung sebesar 1322,74 yang jauh melebihi F kritis yang sebesar 3,017, serta nilai P-value yang sangat kecil (9,6984E-183) dan jauh di bawah batas signifikansi 0,05. Rata-rata hasil pembelajaran siswa juga menunjukkan perbedaan yang penting antara kelompok yang memiliki kebiasaan serta dorongan belajar yang berbeda-beda.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa semakin baik kebiasaan belajar dan semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang dapat dicapai. Oleh karena itu, penting bagi sekolah, guru, dan orang tua untuk memberikan perhatian khusus dalam mengembangkan kebiasaan belajar yang positif dan meningkatkan motivasi siswa agar dapat mendukung prestasi akademik secara optimal. Upaya untuk meningkatkan kedua faktor ini sangat krusial dalam menunjang keberhasilan pendidikan di tingkat SMA, terutama di kota Palembang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kami sampaikan atas kehadirat Allah SWT, atas berkat, rahmat serta hidayahnya yang telah memberikan kemudahan dalam pengerjaan penelitian ini. Kami mengucapkan Terima Kasih kepada Universitas Sriwijaya dan teman-teman yang telah berkontribusi sehingga terlaksana dan selesainya penelitian ini. Kontribusi teman-teman sangat membantu dalam memperkaya isi penelitian, semoga penelitian ini memberikan wawasan baru dan informasi yang sangat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Aunurrahman. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Alfabeta.

Arifin, Z. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Fitriyah, E. I., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kesehatan Mental, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsN 4 Kota Surabaya. *Jurnal Kependidikan*, *12*(2), 307-320.

Fleming, N. D., & Baume, D. (2006). Learning styles again: VARKing up the right tree! *Educational Developments*, 7(4), 4–7.

Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3378-3384.

Miftahussaadah, M., & Subiyantoro, S. (2021). Paradigma pembelajaran dan motivasi belajar siswa. *Islamika*, *3*(1), 97-107.

Retnowati, S. (2019). Perilaku Akademik Tidak Jujur pada Siswa SMA: Studi Kasus di Kota Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 112–120.

Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Yuliana, E., & Widodo, S. (2022). Hubungan antara Gaya Belajar dan Strategi Mencontek Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 23–32.